

THE RELATIONSHIP BETWEEN THE IMPLEMENTATION OF REWARD AND PUNISHMENT AND STUDENTS' INTEREST IN LEARNING ARABIC AT SMP IT ANUGRAH HIDAYAH MAKASSAR

HUBUNGAN PENERAPAN REWARD DAN PUNISHMENT DENGAN MINAT BELAJAR BAHASA ARAB SISWA DI SMP IT ANUGRAH HIDAYAH MAKASSAR

Dinul Qayyimah^{1*}, Abd Rahman², Eka Mahendra Putra³

^{1,2,3} Universitas Muhammadiyah Makassar, Makassar, Indonesia

ARTICLE INFO:

Received: 10/06/2026

Revised: 13/07/2026

Accepted: 29/08/2026

Published online:

30/08/2026

*Corresponding author:
dinulqayyimah2@gmail.com

DOI:
<https://doi.org/10.51190/muaddib.v02i03.86>

Copyright © 2025,
Muaddib: Journal of Arabic Language and Literature



This work is licensed under CC BY-SA 4.0.

ABSTRACT

This study aims to examine and analyze the relationship between the implementation of reward and punishment and student's interest in learning Arabic at SMP IT Anugrah Hidayah Makassar. The study employed a quantitative correlational approach to investigate the effects of implementing reward and punishment on student's interest in learning Arabic. The sample consisted of 44 students, and data were collected through questionnaires. The analytical methods include validity and reliability tests, classical assumption tests, multiple linear regression analysis, hypothesis testing (t-test), and simultaneous F-test. The findings indicate that the implementation of reward (X1) has a positive and significant effect on student's interest in learning Arabic (Y), with a coefficient value of 0,544. Meanwhile, the implementation of punishment (X2) has a positive but insignificant effect on student's interest in learning Arabic (Y). Furthermore, the implementation of reward (X1) and punishment (X2) simultaneously has a positive and significant effect on student's interest in learning Arabic (Y).

Keywords: *Reward, punishment, student's interest in learning Arabic*

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji dan menganalisis hubungan antara penerapan *reward* dan *punishment* terhadap minat belajar bahasa Arab siswa di SMP IT Anugrah Hidayah Makassar. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif berbasis korelasi untuk menelaah dampak dari penerapan *reward* dan *punishment* terhadap minat belajar bahasa Arab siswa. Jumlah sampel dalam penelitian ini 44 siswa/i, dan pengumpulan data dilakukan melalui kuesioner, metode analisis terdiri dari uji validitas dan reliabilitas, uji asumsi klasik, uji regresi linear berganda, uji hipotesis (uji t), dan uji F simultan. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa penerapan reward (X1) berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat belajar bahasa Arab siswa (Y) dengan nilai koefisien sebesar 0,544, sedangkan penerapan punishment (X2) berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap minat belajar bahasa Arab siswa (Y). adapun penerapan reward (X1) dan punishment (X2) berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat belajar bahasa Arab siswa (Y).

Kata kunci: *Reward, punishment, minat belajar bahasa Arab siswa*

PENDAHULUAN

Pembelajaran bahasa asing merupakan fenomena yang telah berkembang di Indonesia sejak sebelum hadirnya teknologi digital dan terus mengalami perubahan seiring dengan perkembangan zaman. Bahasa Arab memiliki posisi penting dalam konteks tersebut karena tidak hanya berfungsi sebagai bahasa komunikasi dan salah satu bahasa internasional, tetapi juga memiliki keterkaitan erat dengan kehidupan keagamaan masyarakat Muslim. Motivasi religius menjadi salah satu faktor yang mendorong seseorang mempelajari bahasa Arab, terutama karena bahasa Arab merupakan bahasa Al-Qur'an, hadis, dan berbagai sumber utama ajaran Islam (Nabila, 2024).

Indonesia menjadi salah satu negara yang penduduknya mempelajari bahasa Arab untuk mempermudah dalam memahami isi kandungan Al-Qur'an dan hadits. Di Indonesia bahasa Arab biasanya diajarkan pada lembaga pendidikan islam mulai dari SD hingga perguruan tinggi (MI/SDIT, MTS, MA, dan PTI) dan telah menjadi mata pelajaran wajib. Sedangkan pada lembaga pendidikan umum, seperti SD (Sekolah Dasar), SMP (Sekolah Menengah Pertama), dan SMA (Sekolah Menengah Atas), serta perguruan tinggi mengimplementasikan bahasa Arab menjadi mata pelajaran pilihan atau muatan local (Muhammad., dkk, 2025).

Dalam suatu pembelajaran diperlukan strategi untuk mencapai tujuan belajar, strategi tersebut dapat berupa penerapan beberapa metode belajar. Salah satu metode yang dapat diterapkan adalah metode *reward* dan *punishment*. Metode *reward* dan *punishment* merupakan metode yang dapat digunakan untuk meningkatkan perilaku dan karakter positif, menjadikannya bagian dari kepribadian anak, dan menekan karakter negatif anak serta menghilangkannya (Sazidah, 2023). Penerapan *reward* dan *punishment* dilakukan guru sebagai sarana penguatan dan stimulasi dalam pembelajaran siswa (Fahmi, 2021, Fikri, 2021). Penerapan *reward* dan *punishment* dalam pembelajaran dimaksudkan untuk mendorong siswa agar semangat, bertanggung jawab atas pembelajaran siswa, dan memperbaiki atau mempertahankan hasil belajar yang telah dicapainya (Maysa, 2021; Prastiwi, 2024).

Berdasarkan observasi awal dan wawancara dengan guru bahasa Arab di SMP IT Anugrah Hidayah Kota Makassar, diketahui bahwa *reward* dan *punishment* telah diterapkan dalam pembelajaran bahasa Arab, terutama dalam pelaksanaan tugas dan praktik. *Reward* diberikan dalam bentuk nilai tambahan dan kesempatan memperoleh keistimewaan tertentu, sedangkan *punishment* diberikan kepada siswa yang tidak menyelesaikan tugas, antara lain dengan tidak diperkenankan mengikuti pembelajaran selama dua pertemuan. Penerapan tersebut menunjukkan adanya upaya guru untuk meningkatkan keterlibatan dan kedisiplinan siswa dalam pembelajaran bahasa Arab. Namun, efektivitas penerapan *reward* dan *punishment* terhadap minat belajar siswa belum diketahui secara empiris pada konteks sekolah tersebut.

Sejumlah penelitian telah mengkaji penerapan *reward* dan *punishment* dalam pembelajaran, baik dalam konteks bahasa Arab maupun mata pelajaran lainnya. Dalam konteks pembelajaran bahasa Arab, Dwi Jayanti (2022) menunjukkan bahwa penerapan *reward* dan *punishment* dapat digunakan sebagai strategi untuk

meningkatkan hasil belajar bahasa Arab. Penelitian Rafiqah (2022) juga mengkaji pengaruh *reward* dan *punishment* terhadap *raghbah* atau minat siswi dalam berbicara bahasa Arab, sedangkan Safitri (2023) menemukan bahwa *reward* berpengaruh signifikan terhadap motivasi belajar bahasa Arab, sementara *punishment* tidak menunjukkan pengaruh yang signifikan. Pada konteks mata pelajaran lain, Nesa dan Febrianti (2024) menemukan adanya pengaruh penerapan *reward* dan *punishment* terhadap minat belajar geografi, sementara Prastiwi dkk. (2024) mengkaji peran keduanya dalam meningkatkan minat belajar siswa pada mata pelajaran IPS di jenjang SMP. Temuan serupa mengenai hubungan *reward* dan *punishment* dengan minat belajar juga dilaporkan oleh Hazbullah (2025), Prilianto, dkk (2025), dan Purnomo dan Abdi (2012) pada pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti, serta Razak (2020) dan Zaida (2017) pada mata pelajaran Aqidah Akhlak, dan Sardira (2023) pada mata pelajaran Fikih. Sebaliknya, Ismail dan Syukri (2023) menunjukkan bahwa pemberian *reward* dan *punishment* tidak berpengaruh terhadap motivasi belajar siswa pada mata pelajaran Aqidah Akhlak.

Perbedaan hasil tersebut menunjukkan adanya *research gap* mengenai efektivitas *reward* dan *punishment*, khususnya dalam kaitannya dengan minat belajar bahasa Arab pada jenjang SMP. Oleh karena itu, penelitian ini menawarkan kebaruan melalui pengujian empiris terhadap pengaruh *reward* dan *punishment*, baik secara parsial maupun simultan, terhadap minat belajar bahasa Arab siswa SMP IT Anugrah Hidayah Kota Makassar. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh *reward* terhadap minat belajar bahasa Arab, pengaruh *punishment* terhadap minat belajar bahasa Arab, serta pengaruh keduanya secara simultan. Secara praktis, hasil penelitian diharapkan dapat memberikan informasi empiris bagi guru dalam mempertimbangkan penerapan *reward* dan *punishment* sebagai strategi pembelajaran bahasa Arab yang sesuai dengan karakteristik siswa.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini merupakan penelitian dengan pendekatan kuantitatif (Paramita, 2021). Adapun jenis penelitian yang digunakan ialah korelasi/korelasional ntuk menganalisis hubungan dan pengaruh antara penerapan *reward* (X1), penerapan *punishment* (X2), dan minat belajar bahasa Arab siswa (Y). Penelitian korelasi (*correlation*) merupakan suatu penelitian yang dilakukan dengan tujuan untuk menentukan hubungan antara dua variabel atau lebih, atau suatu proses penelitian untuk menggunakan besarnya hubungan tersebut guna membuat sebuah prediksi atau perkiraan (Hartono, 2019). Pemilihan desain ini didasarkan pada tujuan penelitian untuk mengetahui pengaruh masing-masing variabel independen terhadap minat belajar bahasa Arab siswa, baik secara parsial maupun simultan. Populasi penelitian adalah seluruh siswa kelas VIII SMP IT Anugrah Hidayah Kota Makassar yang terdiri atas dua kelas, yaitu kelas VIII A sebanyak 30 siswa dan kelas VIII B sebanyak 25 siswa, sehingga jumlah populasi sebanyak 55 siswa.

Teknik yang digunakan dalam menentukan sampel pada penelitian ini ialah Teknik sampling total (Muhajirin, 2024). Sampling total atau juga dikenal dengan istilah sensus merupakan teknik pengambilan sampel dengan cara menjadikan

seluruh populasi sebagai sampel dalam penelitian (Sahir, 2021). Hal ini disebabkan oleh jumlah populasi yang relatif sedikit, kurang dari 100 atau peneliti yang ingin membuat generalisasi dengan kesalahan yang sangat kecil (Sugiyono, 2024). Berdasarkan uraian tersebut, sampel dalam penelitian ini yakni 44 responden kelas VIII di SMP IT Anugrah Hidayah kota Makassar.

Variabel penerapan *reward* (X1) dioperasionalkan melalui indikator pemberian penghargaan verbal, pemberian penghargaan berupa nilai, pemberian penghargaan berupa materi, pemberian penghargaan berupa keistimewaan, dan pemberian penghargaan atas prestasi atau perilaku positif siswa. Variabel penerapan *punishment* (X2) diukur melalui indikator teguran, peringatan, pemberian tugas atau konsekuensi edukatif, pembatasan hak atau keistimewaan, dan pemberian konsekuensi terhadap pelanggaran aturan pembelajaran. Adapun variabel minat belajar bahasa Arab (Y) diukur melalui indikator perasaan senang dalam mengikuti pembelajaran, ketertarikan terhadap pembelajaran bahasa Arab, perhatian selama proses pembelajaran, serta keterlibatan atau partisipasi siswa dalam kegiatan pembelajaran (Subhaktiyasa, 2024).

Instrumen penelitian berupa angket yang disusun berdasarkan indikator masing-masing variabel dan dikembangkan berdasarkan kajian teori mengenai *reward*, *punishment*, dan minat belajar. Instrumen *reward* terdiri atas 20 pernyataan, *punishment* terdiri atas 20 pernyataan, dan minat belajar bahasa Arab terdiri atas 20 pernyataan. Setiap pernyataan diukur menggunakan skala Likert empat tingkat, yaitu sangat setuju (SS), setuju (S), tidak setuju (TS), dan sangat tidak setuju (STS), dengan skor 4, 3, 2, dan 1 untuk pernyataan positif, sedangkan skor dibalik untuk pernyataan negatif. Untuk teknik analisis data dalam penelitian ini di olah menggunakan aplikasi SPSS versi 23 dengan melakukan uji validitas dan realibilitas, uji asumsi klasik, analisis regresi linear berganda, uji hipotesis (uji t), serta uji F simultan. Instrument lain yang digunakan dalam penelitian ini adalah wawancara, di mana wawancara tersebut ditujukan kepada guru dan dilakukan diawal penelitian untuk menggali lebih dalam terkait penerapan metode ajar *reward* dan *punishmen*.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Bagian ini menyajikan hasil analisis data penelitian mengenai penerapan *reward* dan *punishment* terhadap minat belajar bahasa Arab siswa SMP IT Anugrah Hidayah Kota Makassar. Analisis diawali dengan pengujian kualitas instrumen melalui uji validitas dan reliabilitas untuk memastikan bahwa instrumen yang digunakan mampu mengukur variabel penelitian secara tepat dan konsisten. Selanjutnya, data dianalisis melalui uji asumsi klasik, regresi linear berganda, uji *t*, dan uji *F* untuk mengetahui pengaruh *reward* dan *punishment* terhadap minat belajar bahasa Arab siswa.

Uji Validitas dan Realibilitas

a. Uji validitas

1. Uji validitas variabel penerapan *reward* (X1)

Tabel 1. Uji Validitas Penerapan Reward

Item pernyataan	r hitung	r tabel	Nilai sig.	Ket.
X1.1	0,766	0,297	0,000	Valid
X1.2	0,500	0,297	0,001	Valid
X1.3	0,739	0,297	0,000	Valid
X1.4	0,767	0,297	0,000	Valid
X1.5	0,669	0,297	0,000	Valid
X1.6	0,571	0,297	0,000	Valid
X1.7	0,548	0,297	0,000	Valid
X1.8	0,770	0,297	0,000	Valid
X1.9	0,709	0,297	0,000	Valid
X1.10	0,781	0,297	0,000	Valid
X1.11	0,746	0,297	0,000	Valid
X1.12	0,700	0,297	0,000	Valid
X1.13	0,602	0,297	0,000	Valid
X1.14	0,381	0,297	0,011	Valid
X1.15	0,325	0,297	0,031	Valid

(Sumber: Data diolah)

Berdasarkan tabel di atas, diketahui bahwa semua item pernyataan mempunyai nilai r hitung $>$ dari r tabel dan nilai signifikansi $< 0,05$. Maka dapat dinyatakan bahwa semua item pernyataan variabel Penerapan *Reward* (X1) dalam instrumen adalah valid.

2. Uji validitas variabel penerapan *punishment* (X2)

Tabel 2. Uji Validitas Penerapan Punishment

Item pernyataan	r hitung	r tabel	Nilai sig.	Ket.
X2.1	0,332	0,297	0,027	Valid
X2.2	0,682	0,297	0,000	Valid
X2.3	0,565	0,297	0,000	Valid
X2.4	0,725	0,297	0,000	Valid
X2.5	0,472	0,297	0,001	Valid
X2.6	0,652	0,297	0,000	Valid
X2.7	0,364	0,297	0,015	Valid
X2.8	0,430	0,297	0,004	Valid
X2.9	0,438	0,297	0,003	Valid

(Sumber: Data diolah)

Berdasarkan tabel di atas, diketahui bahwa semua item pernyataan mempunyai nilai r hitung $>$ dari r tabel dan nilai signifikansi $< 0,05$. Maka dapat dinyatakan bahwa semua item pernyataan variabel Penerapan *Punishment* (X2) dalam instrumen adalah valid.

3. Uji validitas variabel minat belajar (Y)

Tabel 3. Uji Validitas Minat Belajar

Item pernyataan	r hitung	r tabel	Nilai sig.	Ket.
Y.1	0,784	0,297	0,000	Valid
Y.2	0,804	0,297	0,000	Valid
Y.3	0,646	0,297	0,000	Valid
Y.4	0,811	0,297	0,000	Valid
Y.5	0,839	0,297	0,000	Valid
Y.6	0,743	0,297	0,000	Valid
Y.7	0,616	0,297	0,000	Valid
Y.8	0,722	0,297	0,000	Valid
Y.9	0,691	0,297	0,000	Valid
Y.10	0,718	0,297	0,000	Valid
Y.11	0,650	0,297	0,000	Valid
Y.12	0,725	0,297	0,000	Valid

(Sumbe: Data diolah)

Dari tabel di atas, dapat dilihat bahwa semua item pernyataan memiliki nilai r hitung $> r$ tabel dan nilai signifikansi $< 0,05$. Maka dapat dinyatakan bahwa semua item pernyataan variabel Minat Belajar (Y) dalam instrumen adalah valid.

b. Uji Realibilitas

Tabel 4. Uji Realibilitas

No	Variabel	<i>Cronbach's alpha</i>	Reliabel	Keterangan
1.	Penerapan <i>Reward</i>	0,901	Reliabel	Sangat tinggi
2.	Penerapan <i>Punishment</i>	0,669	Reliabel	Tinggi
3.	Minat Belajar	0,915	Reliabel	Sangat tinggi

(Sumber: Data diolah)

Tabel di atas, poin 1 dan 3 memaparkan nilai *Cronbach's alpha* lebih dari 0,9 atau 0,90. Dengan demikian, dapat dinyatakan bahwa kuesioner yang digunakan untuk menggambarkan Penerapan *Reward* dan Minat Belajar reliabel dan masuk kedalam tingkat realibilitas yang sangat tinggi. Selanjutnya, poin 2 memaparkan *Cronbach's alpha* lebih dari 0,6 atau 0,60. Maka, hal tersebut dapat dinyatakan bahwa kuesioner yang digunakan untuk menggambarkan Penerapan *Punishment* reliabel dan masuk kedalam tingkat reliabilitas yang tinggi. Oleh karena itu, kuesioner tersebut dapat digunakan sebagai alat ukur variabel.

1. Uji Asumsi Klasik

a) Uji normalitas

Tabel 5. Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

	Un
--	----

N		44
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	,0000000
	Std.	5,26729950
	Deviation	
Most Extreme	Absolute	,083
Differences	Positive	,064
	Negative	-,083
Test Statistic		,083
Asymp. Sig. (2-tailed)		,200 ^{c,d}

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

d. This is a lower bound of the true significance.

(Sumber: Data diolah)

Hasil dari uji normalitas dengan uji kolmogorov-Smirnov sebagaimana pada tabel di atas, didapatkan nilai signifikansi yang bisa ditinjau dari kolom Asymp.Sig. yakni sebesar 0,200. Dengan demikian, hasil uji normalitas tersebut menggambarkan bahwa angka yang ditunjukkan lebih besar dari 0,05, sehingga dapat dinyatakan bahwa data dalam penelitian ini berdistribusi normal.

b) Uji multikolinearitas

Tabel 6. Uji Multikolinearitas

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1 (Constant)	12,128	5,624		2,157	,037		
Penerapan Reward	,544	,102	,654	5,340	,000	,884	1,132
Penerapan Punishment	,104	,223	,057	,467	,643	,884	1,132

a. Dependent Variable: Minat Belajar

(Sumber: Data diolah)

Berdasarkan tabel di atas dapat dilihat bahwa nilai tolerance variabel Penerapan *Reward* (X1), dan Penerapan *Punishment* (X2) ialah 0,884 > 0,10 dan nilai VIF ialah 1,132 < 10, maka dapat dikatakan bahwa tidak terjadi multikolinearitas pada data dalam penelitian ini.

c) Uji heteroskedastisitas

Tabel 7. Uji Heteroskedastisitas

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	8,393	3,403		2,466	,018
X1	-,042	,062	-,112	-,685	,497
X2	-,106	,135	-,128	-,787	,436

a. Dependent Variable: ABS_RES1

(Sumber: Data diolah)

Berdasarkan tabel di atas, diketahui bahwa nilai signifikan Penerapan *Reward* (X1) lebih besar dari 0,05 yakni $0,497 > 0,05$, dan Penerapan *Punishment* yakni $0,439 > 0,05$. Sehingga dapat disimpulkan bahwa untuk model regresi yakni hubungan antara penerapan *reward* dan penerapan *punishment* terhadap minat belajar siswa pada penelitian ini tidak terjadi masalah heteroskedastisitas.

2. Uji Regresi Linear Berganda

a) Hasil analisis regresi linear berganda

Tabel 8. Hasil Analisis Regresi Linear Berganda

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	12,128	5,624		2,157	,037
X1	,544	,102	,654	5,340	,000
X2	,104	,223	,057	,467	,643

a. Dependent Variable: Y

(Sumber: Data diolah)

Berdasarkan hasil koefisien regresi yang telah diperoleh, maka dapat dibuat persamaan regresi sebagai berikut:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + e$$

$$Y = 12,128 + 0,544 X_1 + 0,104 X_2 + e$$

Di mana:

Y : Minat Belajar

a : Intercept (konstanta)

b1 : Koefisien regresi untuk X1

b2 : Koefisien regresi untuk X2

X1 : Penerapan *Reward*

X2 : Penerapan *Punishment*

e : Nilai residu

Dari persamaan di atas, dapat diinterpretasikan sebagai berikut:

- 1) Nilai konstanta (a) sebesar 12,128 (positif), tanda positif berarti menunjukkan hubungan yang searah antara variabel independen dan variabel dependen. Hal ini menunjukkan jika semua variabel independen yang meliputi Penerapan *Reward* (X1), dan Penerapan *Punishment* (X2)

bernilai 0 persen atau tidak mengalami perubahan, maka nilai Minat belajar adalah 12,128.

- 2) Nilai koefisien X1 sebesar 0,544. Nilai koefisien X1 bernilai positif artinya hubungan Penerapan *Reward* terhadap minat belajar siswa adalah bersifat positif. Jika tingkat pemberian *reward* tinggi, maka minat belajar siswa akan semakin tinggi.
- 3) Nilai koefisien X2 sebesar 0,104. Nilai koefisien X1 bernilai positif artinya hubungan Penerapan *Punishment* terhadap minat belajar siswa adalah positif. Jika pemberian *punishment* tinggi, maka minat belajar siswa juga akan semakin tinggi.

b) Uji koefisien determinasi

Tabel 9. Uji Koefisien Determinasi

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,676 ^a	,457	,430	5,394

a. Predictors: (Constant), Penerapan Punishment, Penerapan Reward

b. Dependent Variable: Minat Belajar

(Sumber: Data diolah)

Berdasarkan hasil uji koefisien determinasi pada tabel 4.18, dapat kita lihat dari nilai *Adjusted R Square* adalah sebesar 0,430 atau 43%. Artinya variabel minat belajar dapat dijelaskan sebesar 43% oleh variabel penerapan *reward* dan penerapan *punishment*. Selisihnya sebesar 57% (100% - 43%) dijelaskan oleh variabel lain yang tidak diketahui dan tidak termasuk dalam analisis regresi ini.

c. Uji Hipotesis (Uji t)

Tabel 10. Uji Hipotesis (Uji t)

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	12,128	5,624		2,157	,037
Penerapan Reward	,544	,102	,654	5,340	,000
Penerapan Punishment	,104	,223	,057	,467	,643

a. Dependent Variable: Minat Belajar

(Sumber: Data diolah)

Tabel di atas menunjukkan perolehan t hitung pada variabel Penerapan *Reward* sebesar 5,340 untuk tingkat signifikansi 5% uji 2 pihak ($\alpha = 5\%/2$) dan derajat kebebasan dengan rumus : $df = n - k - 1$ ($44 - 2 - 1 = 41$), didapatkan nilai t tabel

sebesar 2,019. Di mana, apabila $t_{hitung} > t_{tabel}$ terdapat hubungan yang signifikan antara variabel Penerapan *Reward* (X1) terhadap Minat Belajar Bahasa Arab Siswa (Y) dan Penerapan *Punishment* (X2) terhadap Minat Belajar Bahasa Arab Siswa (Y). Serta, apabila nilai signifikan $< 0,05$ maka terdapat hubungan yang signifikan antara variabel Penerapan *Reward* (X1) terhadap Minat Belajar Bahasa Arab Siswa (Y) dan Penerapan *Punishment* (X2) terhadap Minat Belajar Bahasa Arab Siswa (Y). Sebaliknya, jika $t_{hitung} < t_{tabel}$ maka tidak terdapat hubungan yang signifikan antara variabel Penerapan *Reward* (X1) terhadap Minat Belajar Bahasa Arab Siswa (Y), serta Penerapan *Punishment* (X2) terhadap Minat Belajar Bahasa Arab Siswa (Y). Dan begitu juga dengan nilai signifikan, bilamana nilai signifikan $> 0,05$ maka tidak terdapat hubungan yang signifikan antara variabel Penerapan *Reward* (X1) terhadap Minat Belajar Bahasa Arab Siswa (Y) dan Penerapan *Punishment* (X2) terhadap Minat Belajar Bahasa Arab Siswa (Y).

Dari tabel tersebut diketahui bahwa variabel Penerapan *Reward* (X1) memiliki nilai t_{hitung} (5,340) $> t_{tabel}$ (2,019). Yang berarti, terdapat hubungan yang signifikan antara Penerapan *Reward* (X1) terhadap Minat Belajar Bahasa Arab Siswa (Y). Selanjutnya, nilai signifikansi pada tabel Penerapan *Reward* (X1) ialah sebesar 0,000 sedangkan nilai signifikansi yang ditetapkan sebelumnya ialah 5% (0,05). Maka dalam penelitian ini nilai signifikansi (0,000) $< (0,05)$, sehingga H_{a1} diterima dan H_{o1} ditolak. Adapun variabel Penerapan *Punishment* (X2) memiliki nilai t_{hitung} (0,467) $< t_{tabel}$ (2,019). Artinya, tidak terdapat hubungan yang signifikan antara Penerapan *Punishment* (X2) terhadap Minat Belajar Bahasa Arab Siswa (Y). Kemudian, nilai signifikansi pada tabel Penerapan *Punishment* (X2) adalah sebesar 0,643 sedangkan nilai signifikansi yang ditetapkan sebelumnya adalah 5% (0,05). Maka dalam penelitian ini nilai signifikansi (0,643) $> 0,05$, sehingga H_{a2} ditolak dan H_{o2} diterima. Hal tersebut mengartikan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antar Penerapan *Reward* terhadap Minat Belajar Bahasa Arab Siswa, dan tidak terdapat hubungan yang signifikan antara Penerapan *Punishment* terhadap Minat Belajar Bahasa Arab Siswa SMP IT Anugrah Hidayah Makassar.

d. Uji F Simultan

Tabel 11. Uji F Simultan

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	1002,148	2	501,074	17,220	,000 ^b
	Residual	1193,011	41	29,098		
	Total	2195,159	43			

a. Dependent Variable: Minat Belajar

b. Predictors: (Constant), Penerapan Punishment, Penerapan Reward

(Sumber: Data diolah)

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui perolehan nilai F hitung adalah sebesar 17,220 untuk tingkat signifikansi 5% atau 0,05 dan F tabel diperoleh

dengan menggunakan rumus $k ; n-k$ ($2 ; 44-2 = 2 ; 42$). Di mana k adalah jumlah variabel bebas yaitu Penerapan *Reward* (X_1) dan Penerapan *Punishment* (X_2), serta n adalah jumlah dari sampel. Dari rumus tersebut didapati F tabel sebesar 3,22. Dengan demikian, dapat diketahui bahwa nilai F hitung ($17,220$) $> F$ tabel ($3,22$) yang artinya variabel Penerapan *Reward* (X_1) dan Penerapan *Punishment* (X_2) secara simultan memiliki hubungan yang signifikan terhadap variabel Minat Belajar Bahasa Arab Siswa (Y). Selanjutnya, nilai signifikansi pada hasil uji F Simultan adalah 0,000 dan nilai signifikansi yang telah ditetapkan sebelumnya adalah 0,05 atau 5% maka dapat diartikan bahwa nilai signifikansi pada tabel Uji F Simultan ($0,000$) $< 0,05$, sehingga H_0 ditolak dan H_a diterima. Hal ini menunjukkan bahwa variabel Penerapan *Reward* (X_1) dan Penerapan *Punishment* (X_2) secara simultan memiliki hubungan yang signifikan terhadap variabel Minat Belajar Bahasa Arab Siswa (Y).

Berdasarkan hasil analisis sebelumnya, penelitian ini memaparkan keterkaitan antara dua variabel independent dan satu variabel dependent yakni variabel Penerapan *Reward* (X_1) dan Penerapan *Punishment* (X_2) terhadap variabel Minat Belajar Bahasa Arab Siswa (Y) di SMP IT Anugrah Hidayah Makassar. Dari hasil analisis regresi linear berganda didapatkan koefisien regresi Penerapan *Reward* (X_1) sebesar 0,544 (positif), yang menggambarkan hubungan searah. Artinya apabila penerapan *reward* meningkat sebesar satu-satuan, maka akan meningkatkan pula minat belajar bahasa Arab siswa sebesar 0,544 satuan. Selanjutnya, hasil analisis regresi linear berganda didapatkan koefisien regresi Penerapan *Punishment* (X_2) sebesar 0,104 (positif), yang juga menggambarkan hubungan searah. Dengan demikian, dapat diartikan bahwa jika penerapan *punishment* meningkat sebesar satu satuan, maka akan meningkatkan pula minat belajar bahasa Arab siswa sebesar 0,104 satuan. Selain itu, hasil analisis uji t untuk mengetahui hubungan variabel secara parsial yang telah dipaparkan sebelumnya menguraikan bahwa variabel Penerapan *Reward* (X_1) memiliki nilai koefisien sebesar 5,340 (positif) dan variabel Penerapan *Punishment* (X_2) sebesar 0,467 (positif), serta t tabel sebesar 2,019, kemudian diuraikan sebagaimana dasar keputusan yang diambil yaitu t hitung $> t$ tabel ($X_1 = 5,340 > 2,019$ dan $X_2 = 0,467 < 2,019$). Dalam uji t tabel ini juga, diperoleh nilai signifikansi yakni $X_1 = 0,000 < 0,05$ dan $X_2 = 0,643 > 0,05$.

Maka dapat dinyatakan bahwa Penerapan *Reward* (X_1) memiliki hubungan positif dan signifikan terhadap Minat Belajar Bahasa Arab Siswa (Y), sedangkan Penerapan *Punishment* (X_2) memiliki hubungan positif tetapi tidak signifikan terhadap Minat Belajar Bahasa Arab Siswa (Y). Dari uraian tersebut maka hipotesis alternatif 1 (H_{a1}) dalam penelitian ini diterima dan hipotesis alternatif 2 (H_{a2}) ditolak. Hal ini dapat diartikan bahwa terdapat hubungan antara penerapan *reward* terhadap minat belajar bahasa Arab siswa, serta tidak terdapat hubungan antara penerapan *punishment* terhadap minat belajar bahasa Arab siswa SMP IT Anugrah Hidayah Makassar.

Berdasarkan hasil penelitian, penerapan *punishment* merupakan salah satu bentuk konsekuensi yang diberikan pendidik terhadap perilaku siswa yang tidak sesuai dengan aturan pembelajaran. *Punishment* dapat digunakan sebagai upaya

untuk mengurangi perilaku yang tidak diharapkan dan mendorong kedisiplinan siswa. Nesa (2024) menjelaskan bahwa *punishment* merupakan pemberian stimulus yang tidak menyenangkan sebagai konsekuensi atas pelanggaran terhadap aturan yang telah ditetapkan. Dari pernyataan tersebut dapat disimpulkan bahwa *punishment* merupakan metode yang dapat digunakan untuk meningkatkan kedisiplinan siswa. Maka apabila *punishment* diterapkan secara mandiri, metode ini tidak akan berpengaruh terhadap minat belajar bahasa Arab siswa. Dengan demikian, penerapan *punishment* sebaiknya dikombinasikan dengan metode *reward* agar dapat berpengaruh terhadap minat belajar bahasa Arab siswa.

Di samping itu juga, dilakukan uji F untuk mengetahui hubungan antara variabel Penerapan *Reward* (X1) dan Penerapan *Punishment* (X2) secara bersama-sama (simultan) terhadap variabel Minat Belajar Bahasa Arab Siswa (Y), yang mana diperoleh F hitung sebesar 17,220 dan F tabel sebesar 3,22 (k ; n-k) sehingga menghasilkan F hitung (17,220) > F tabel (3,22). Artinya variabel Penerapan *Reward* (X1) dan Penerapan *Punishment* (X2) secara simultan memiliki hubungan yang signifikan terhadap variabel Minat Belajar Bahasa Arab Siswa (Y). Kemudian, nilai signifikansi pada hasil uji F Simultan adalah 0,000 dan nilai signifikansi yang telah ditetapkan sebelumnya adalah 0,05 atau 5% maka dapat diartikan bahwa nilai signifikansi pada tabel Uji F Simultan (0,000) < 0,05, sehingga hipotesis alternatif 3 (Ha3) diterima.

Penelitian ini sejalan dengan penemuan Andi Muhammad Fajar Hazbullah yang juga meneliti tentang pengaruh *reward* dan *punishment* terhadap minat belajar peserta didik dan menunjukkan hasil yang positif antara variabel *Reward* (X1) dan *Punishment* (X2) terhadap variabel Minat Belajar (Y). Hal tersebut dibuktikan dengan hasil uji F yang menunjukkan nilai F hitung sebesar 55,261 dengan tingkat signifikansi 0,000, sedangkan nilai F tabel df1-2 dan df2-54 diperoleh 3,17 dari tabel statistik. Berarti F hitung > F tabel (55,261 > 3,17) dengan tingkat signifikansi 0,000 < 0,05. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa variabel *reward* dan *punishment* secara simultan memiliki pengaruh signifikan terhadap variabel minat belajar peserta didik pada mata pelajaran pendidikan agama islam dan budi pekerti di kelas V SD 65 Bua (Hazbullah, 2025).

SIMPULAN

Penelitian ini menunjukkan bahwa penerapan *reward* memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap minat belajar bahasa Arab siswa kelas VIII SMP IT Anugrah Hidayah Kota Makassar. Sebaliknya, penerapan *punishment* menunjukkan arah pengaruh positif, tetapi tidak signifikan secara parsial. Temuan ini menunjukkan bahwa dalam konteks penelitian ini, *reward* memiliki keterkaitan yang lebih nyata dengan minat belajar siswa dibandingkan *punishment*. Namun, ketidaksigifikanan *punishment* tidak berarti bahwa penerapannya tidak diperlukan, melainkan menunjukkan bahwa pemberian konsekuensi sebagai strategi pembelajaran belum cukup untuk menjelaskan perubahan minat belajar siswa secara mandiri.

Secara simultan, penerapan *reward* dan *punishment* menunjukkan hubungan yang signifikan dengan minat belajar bahasa Arab siswa. Dengan demikian, temuan

utama penelitian ini adalah bahwa minat belajar bahasa Arab dalam konteks SMP IT Anugrah Hidayah tidak hanya berkaitan dengan pemberian penghargaan atau konsekuensi secara terpisah, tetapi juga dengan penerapan keduanya dalam keseluruhan proses pembelajaran. Hasil ini memberikan implikasi bahwa guru perlu mempertimbangkan penerapan *reward* dan *punishment* secara proporsional sesuai dengan tujuan pembelajaran dan karakteristik siswa. Temuan ini terbatas pada siswa kelas VIII SMP IT Anugrah Hidayah Kota Makassar dengan 44 responden, sehingga penelitian lebih lanjut pada jenjang, karakteristik siswa, dan konteks sekolah yang berbeda diperlukan untuk memperoleh pemahaman yang lebih luas.

REFERENSI

- Dwi Jayanti, S. D. (2022). Peningkatan hasil belajar bahasa Arab melalui reward (الجازنة) dan punishment (العقاب). *Al-Maraji': Jurnal Pendidikan Bahasa Arab*, 6(2), 125–139. <https://doi.org/10.26618/almaraji.v6i2.10801>
- Fahmi, M. I. N. (2021). *Efektivitas metode pembelajaran brainstorming dengan reward and punishment terhadap pemahaman konsep dan minat belajar pada materi fungsi di MA Mazro'atul Huda Karanganyar Demak* [Skripsi, Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang].
- Fikri, A. (2021). Reward dan punishment dalam perspektif pendidikan: Implementasi reward dan punishment dalam proses kegiatan pembelajaran. *Al-Ulum: Jurnal Pendidikan dan Kajian Islam*, 1(1), 8.
- Hartono. (2019). *Metode penelitian* (1st ed.). Zanaf Publishing.
- Hazbullah, A. M. F. (2025). *Pengaruh reward dan punishment terhadap minat belajar peserta didik pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti di kelas V Sekolah Dasar Negeri 65 Bua Kabupaten Luwu* [Skripsi, Universitas Islam Negeri Palopo].
- Ismail, S., & Syukri, M. (2023). Pengaruh keteladanan guru, pemberian reward dan punishment terhadap motivasi belajar siswa. *AL-ILMI*, 4(1), 62–72.
- Maysa, S. (2021). Epistemologi reward dan punishment dalam pendidikan. *Jurnal MUDARRISUNA: Media Kajian Pendidikan Agama Islam*, 11(4), 727–728. <https://doi.org/10.22373/jm.v11i4.11290>
- Muhajirin, dkk. (2024). Pendekatan penelitian kuantitatif dan kualitatif serta tahapan penelitian. *Genta Mulia*, 15(1), 86.
- Muhammad, A. F., dkk. (2025). Konsep reward dan punishment dalam meningkatkan motivasi belajar siswa. *Jurnal Penelitian Tindakan Kelas dan Pengembangan Pembelajaran*, 8(1), 393–398. <https://doi.org/10.31604/ptk.v8i1.393-398>
- Nabila, M. (2024). Populasi penduduk Indonesia beragama Islam pada semester I 2024. *Katadata.co.id*.

- Nesa, R., & Febrianti. (2024). Pengaruh penerapan reward dan punishment terhadap minat belajar geografi peserta didik MAN 1 Kota Payakumbuh. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 8(3), 43784–43790.
- Paramita, R. W. D., dkk. (2021). *Metode penelitian kuantitatif* (M. Mursyid, Ed.; 3rd ed.). Widya Gama Press.
- Prastiwi, D. P., dkk. (2024). Peran reward dan punishment dalam meningkatkan minat belajar siswa pada mata pelajaran IPS di kelas VIII SMP Negeri 17 Bandung. *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan*, 10(9), 103–113.
- Prilianto, F., Kurahman, O. T., & Rusmana, D. (2025). Metode reward dan punishment sebagai peningkatan motivasi intrinsik siswa pada pembelajaran Pendidikan Agama Islam. *[Nama Jurnal]*, (2), 6–9.
- Purnomo, H., & Abdi, H. K. (2012). *Model reward dan punishment perspektif pendidikan Islam* (S. P. Ramadhani, H., & Dewanto, Eds.; 1st ed.). Deepublish.
- Rafiqah, R. (2022). *Ta'tsīr al-tsawāb wa al-'iqāb 'alā raghbah fī ṭālibāt Madrasah Al-Fityan School Aceh Besar fī taḥadduts al-'Arabiyyah* [Skripsi, Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh].
- Razak, E. (2020). *Pengaruh reward dan punishment terhadap minat belajar peserta didik pada mata pelajaran Aqidah Akhlak di kelas XI Madrasah Aliyah Yayasan Madrasah Pendidikan Islam Rappang* [Skripsi, Universitas Muhammadiyah Parepare].
- Safitri, N. (2023). *Pengaruh reward dan punishment terhadap motivasi belajar bahasa Arab siswa SMA Negeri 2 Kota Jambi* [Skripsi, Universitas Jambi].
<https://repository.unja.ac.id/48248/>
- Sahir, S. H. (2021). *Metodologi penelitian* (T. Koryati, Ed.; 1st ed.). Penerbit KBM Indonesia.
- Sardira. (2023). *Pengaruh reward terhadap minat belajar peserta didik pada mata pelajaran Fikih di Madrasah Aliyah Negeri (MAN) 1 Kota Palu* [Skripsi, Universitas Islam Negeri Datokarama Palu].
- Sazidah, M., et al. (2023). Pemberian reward dalam meningkatkan motivasi belajar. *Jurnal Pendidikan Dasar dan Sosial Humaniora*, 2(6), 833.
- Subhaktiyasa, P. G. (2024). Evaluasi validitas dan reliabilitas instrumen penelitian kuantitatif: Sebuah studi pustaka. *Journal of Education Research*, 5(4).
<https://doi.org/10.37985/jer.v5i4.1747>
- Sugiyono. (2024). *Metode penelitian kuantitatif, kualitatif, dan R&D* (Sutopo, Ed.; 6th ed.). Alfabeta.
- Zaida, N. A. (2017). Implementasi pendidikan akhlak dan reward-punishment di SMP Al-Ulum Jalan Utama Medan. *Almufida: Jurnal Ilmu-Ilmu Keislaman*, 2(1), 106.
<http://jurnal.dharmawangsa.ac.id/index.php/almufida/article/view/86>